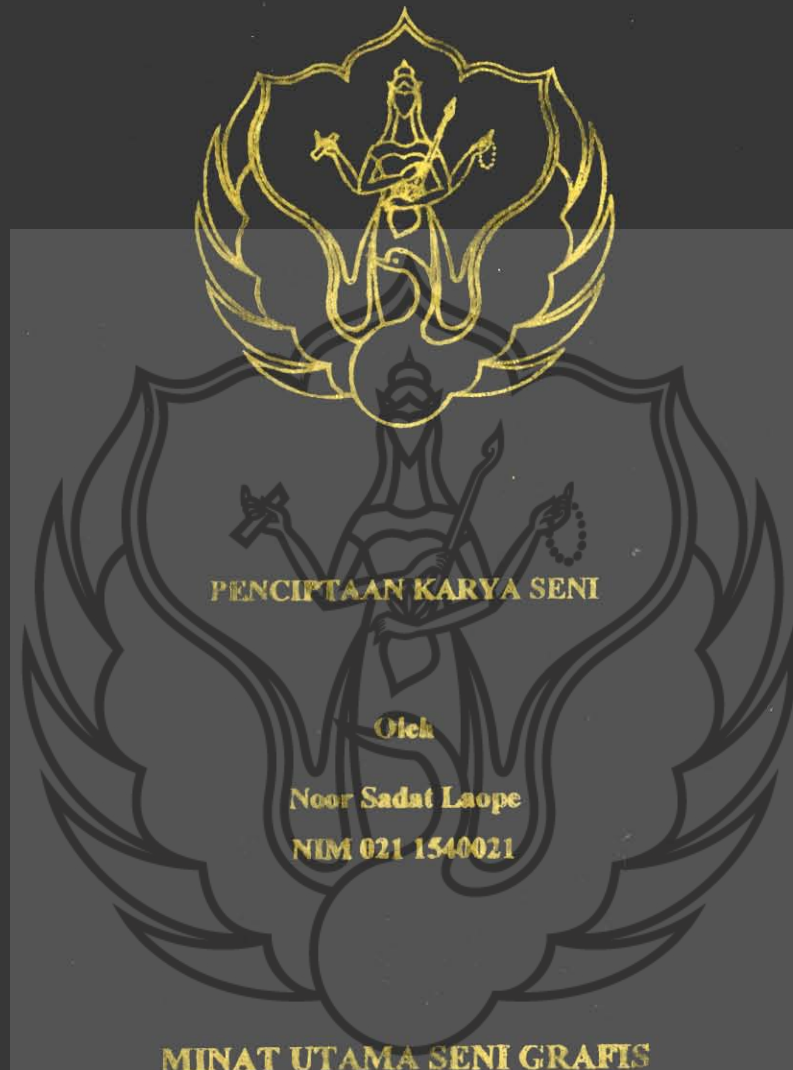


IMAJINASI KESEHARIAN



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

IMAJINASI KESEHARIAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Noor Sadat Laope

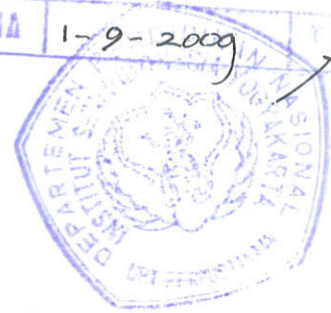
NIM 021 1540021



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

IMAJINASI KESEHARIAN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
IHV.	3058/v1/s/2009
KLAS	
TERIMA	1-9-2009



KARYA SENI

Oleh

Noor Sadat Laope

NIM 021 1540021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

IMAJINASI KESEHARIAN diajukan oleh Noor Sadat Laope, NIM 0211540021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 juli 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima.



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Bambang Witjaksono, M.Sn
Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Ketua Jurusan/ Program Studi/Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M Agus Burhan, M.Hum.
NIP 131567129

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan melaksanakan Pameran Tugas Akhir dengan lancar. Tugas Akhir ini dibuat sebagai syarat mengakhiri jenjang studi di jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, dalam pelaksanaan proses Tugas Akhir ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak terutama Ibu dan Bapak(Alm), Om Badewy sekeluarga, Kakak-kakakku, Mas Iwan dan Mbak Ayu, teman-temanku yang telah banyak membantu : Gindo sarane, rudi wuryoko, Y.E Agung, nardi, Ucok, andres, teman - teman seni murni 2002,GAS,perpustakaan IVAA. Untuk itu kiranya melalui pengantar yang singkat ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

- 1 Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I
- 2 Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Dosen pembimbing II
- 3 Drs.Syafuruddin, M.Hum, Dosen Wali
- 4 Dra. Nunung Nurdjanti, M Hum, Ketua jurusan dan Program Studi Seni Murni.
- 5 Drs. M.Agus Burhan, M. Hum Dekan Fakultas Seni Rupa.
- 6 Bambang Witjaksono, M.Sn , selaku cognate.
- 7 Segenap Dosen Jurusan Seni Murni serta seluruh staf dan civitas akademi Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 8 Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati

kritik dan saran demi sempurnanya laporan tugas akhir ini. Akhirnya penulis hanya dapat mengucapkan syukur Alhamdulillah, kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semuanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Penciptaan	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Ide Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	8
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan dan alat	16
B. Proses pengerjaan.	17
BAB IV TINJAUAN KARYA	24
BAB V	
KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN.....	55
A. Biografi penulis.....	56
B. Pengalaman pameran.....	57
C. Katalog pameran.....	59
D. Situasi pameran.....	60



DAFTAR GAMBAR

Persiapan alat,bahan serta proses pengerjaan

Gambar 1,Alat cukil dan tinta cetak.....	18
Gambar 2, <i>Roll</i>	18
Gambar 3, <i>Hardboard</i>	19
Gambar 4,Proses pengerjaan.....	21
Gambar 5,Proses pengerjaan.....	21
Gambar 6,Proses pengerjaan.....	22
Gambar 7,Proses pengerjaan.....	22
Gambar 8,Proses pengerjaan.....	23
Gambar 9,Proses pengerjaan.....	23
Gambar 10,Proses pengerjaan.....	24
Gambar 11,Proses pengerjaan.....	24
Gambar 12,Proses pengerjaan.....	25

Deskripsi karya

Gambar 13,Grafis potret.....	28
Gambar 14.Grafis hitam putih.....	29
Gambar 15,"Engkau masih muda dik..."	32
Gambar 16," Potret orang mati".....	33
Gambar 17,"Ini produksi jepang"	34
Gambar 18,"Terpesona".....	35

Gambar 19, "Aku tidak pernah melihat yang seperti ini"	36
Gambar 20, "Inikah empati?"	37
Gambar 21, "Atlet brutal"	38
Gambar 22, "Lagivitnih..."	39
Gambar 23, "Si penyayang burung"	40
Gambar 25, "Permisi pak..."	41
Gambar 26, "Si pucat jadi tenar"	42
Gambar 27, "Betapa nikmatnya"	43
Gambar 28, "Ada burung-burung dikepalanya orang"	44
Gambar 29, "Dapat piala anjing emas"	45
Gambar 30, "Lelaki penjaga panggung"	46
Gambar 31, "Ksatria pulang kampung"	47
Gambar 32, "Anak kecil dan bapak"	48
Gambar 33, "Perempuan pemberani"	49
Gambar 34, "Asmara ruang bawah tanah"	50
Gambar 35, "Tuan besar dan pengawal"	51



BAB I

Pendahuluan

Seni adalah salah satu cara mengungkapkan sikap dan perasaan pencipta karya seni itu sendiri atau lazim disebut *seniman*. Bagaimana cara menyikapi fenomena kehidupan yang berisi peristiwa – peristiwa yang melahirkan perasaan yang aneka ragam seperti sedih, senang. Perasaan adalah jalan untuk mengungkapkan ekspresi yang berisi emosi – emosi. Tentu saja segala hal itu mengendap terlebih dulu, kemudian dituangkan menjadi gagasan lalu kemudian diolah menjadi karya seni.. Seni sebagai salah satu produk kebudayaan bisa menjadi refleksi pergulatan hidup senimannya sendiri.

A. Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan anugerah dan rahmat serta keistimewaan dibanding makhluk lain yaitu berupa akal budi. Keistimewaan akal budi membawa manusia untuk berfikir dan merasakan segala sesuatu, maka manusia menemukan kemampuan untuk berimajinasi atau membayangkan tentang sesuatu. Seniman dalam melakukan kerja seni menghasilkan sesuatu yang disebut karya seni. Dalam penciptaan karya seni, seniman tentu saja banyak mendapatkan inspirasi dari alam atau lingkungan sekitarnya, misalnya pemandangan alam, lingkungan kampung atau bahkan kamar mandi usang.

Menurut Dick Hartoko dalam buku manusia dan seni menyatakan bahwa “ ... *dalam menciptakan barang-barang seni seorang seniman juga mengalami pengaruh lingkungan*

dan zamannya, lebih terpesona oleh faktor-faktor yang mungkin oleh generasi-generasi sebelumnya kurang diperhatikan. ¹

Menurut penulis, dalam menciptakan karya seni apalagi jaman sekarang ini tentu saja pengaruh lingkungan itu datang secara bertubi-tubi, sehingga sulit sekali untuk menandai ini jaman apa. Contohnya jika kita berjalan ke tempat keramaian kita akan menjumpai banyak hal yang mungkin disebut bahasa visual, ada yang enak di mata ada yang biasa-biasa saja ada pula yang menyakitkan mata hingga ke lubuk hati yang terdalam. Hal inilah yang penting untuk difikirkan dan aktualisasikan dalam berkarya seni, Bukan lagi mempersoalkan ini baru atau ini tidak baru. Ungkapan imajinasi dalam diri manusia dapat diekspresikan melalui berbagai hal, antara lain : bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa gerak, bahasa suara, maupun bahasa visual. Dari kesekian ungkapan bahasa imajinasi tersebut, penulis tertarik dengan ungkapan imajinasi bahasa visual.

Kekuatan bahasa visual antara lain ia dapat dinikmati melalui indera penglihatan manusia, bahkan bahasa visual dapat melintasi sekat - sekat bahasa tulisan maupun bahasa lisan. Sebagai contoh, gambar sepasang sendok dan garpu yang ditempatkan di pinggir jalan, dapat dipahami bersama bahwa tanda itu mengindikasikan ada sebuah rumah makan yang akan dijumpai. atau sebuah gambar awan disertai garis-garis beraturan jatuh ke samping dalam sebuah acara berjudul perkiraan cuaca, mengindikasikan akan terjadi hujan di wilayah tertentu. Tanda visual yang sederhana tersebut dapat dipahami oleh umat manusia di dunia ini dengan mudah, melampaui batasan geografis pada wilayah tertentu. Bahasa visual memiliki kekuatan universal untuk menyatukan pemahaman manusia melampaui batasan geografis, baik bahasa lisan ataupun tulisan. Di

¹ Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1984, p.46.

samping itu, bahasa visual memiliki kekayaan bahasa ungkap untuk mengekspresikan berbagai imajinasi visual.

Ketertarikan penulis mengolah pengalaman sehari-hari seperti berjumpa dengan orang lain, jalan-jalan, aktifitas rutin misalnya makan dan tidur menjadi sesuatu yang menarik ketika hal tersebut diolah menjadi bahasa visual yang tertuang ke dalam karya. Berawal dari ketertarikan itu, maka penulis sangat tertarik untuk mengeksplorasi kekuatan imajinasi tersebut melalui bahasa visual. Adapun objek yang menjadi sumber inspirasi penulis adalah peristiwa keseharian yang dijumpai penulis. Tentu saja peristiwa keseharian ini sangat luas dan beragam, sehingga memungkinkan bahwa tema-tema visualnya juga sangat kaya dan luas. Banyak peristiwa keseharian yang unik, menggelitik atau lucu, sedih, marah, bahkan juga memalukan, memilukan atau juga menyeramkan. Sifat dari ungkapan imajinasi keseharian penulis ini dapat dijumpai secara naratif maupun simbolik. Ekspresi-ekspresi imajinasi yang beraneka ragam dalam peristiwa keseharian penulis inilah yang akan diungkapkan penulis dalam karya-karya tugas akhir ini melalui medium seni grafis.

B. Rumusan Penciptaan.

Penulis mencoba menghadirkan kespontanan dalam membuat karya. Spontanitas berkarya selalu lahir dari pengalaman individu penulis. Bisa saja ide itu lahir dari hanya sekedar bersenandung dikamar kost, menonton televisi dan minum kopi, di warung *burjo* atau aktifitas *nongkrong* bersama teman-teman ataupun di jalanan ketika mengendarai motor karena di jalan banyak sekali dijumpai aneka warna peristiwa dan warna-warni kemajuan kota. Hal-hal tersebut tentu saja bisa kita sebut sebagai pengalaman sehari-hari

yang mengantarkan untuk berimajinasi. Menuangkan imajinasi dari hal-hal keseharian tentu saja tidak serampangan. Dalam artian tidak selalu menggambarkan secara verbal sesuatu, akan tetapi bagaimana melihat suatu objek menjadi lebih bermakna sehingga karya yang tercipta tidak mentah walaupun pada akhirnya menurut penulis menjadi mentah.

Dalam pembuatan karya seni grafis khususnya media yang dipilih penulis adalah seni grafis cukil kayu (tertulis pada keterangan karya *Hardboard cut*), penulis menuangkan gagasan dan ide-idenya mengenai bermacam-macam hal yang dilakukan ataupun dijumpai seperti yang dilakukan pada paragraf diatas. Kumpulan peristiwa-peristiwa yang dijumpai dan dilakukan itu berkumpul menjadi suatu pengalaman lalu diolah menjadi suatu gagasan yang akhirnya diungkapkan melalui karya grafis.

Spontanitas disini artinya selalu ada rencana awal dalam membuat karya namun hasil akhirnya kadang persis seperti yang diinginkan , kadang melenceng sedikit ataupun kadang melenceng jauh.

C. Penegasan Judul.

- Imajinasi :

1. Daya pikir untuk membayangkan (di angan-angan) atau menciptakan gambar-gambar (lukisan karangan , dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

2. Khayalan.

-Keseharian : Kebiasaan sehari-hari.²

² Tim penyusun kamus pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.2. - cet.9. - Jakarta : Balai pustaka, 1997, p 372.

Jika melihat judul di atas jika dipisahkan dan dimaknai satu persatu tentu menjadi samar-samar. Akan tetapi kalau diubah menjadi “IMAJINASI KESEHARIAN” tentu bermakna sangat luas yang berarti ekspresi sehari-hari individu baik itu ketika merasakan kesenangan, kegembiraan, kesedihan, kemarahan, kegagalan, kemalasan, keputusan maupun kerinduan, dan lain sebagainya

D. Tujuan dan Manfaat.

Tujuan :

1. Mengekspresikan kekayaan imajinasi keseharian penulis melalui karya – karya seni grafis.
2. Media komunikasi penulis dan pemirsa / karya ini bertujuan untuk mengkomunikasikan ide-ide imajinatif penulis lewat peristiwa keseharian.
3. Pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi mata kuliah tugas akhir.

Manfaat :

1. Bagi penulis, karya TA ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pengembangan visual yang bersumber dari imajinasi.
2. Bagi lembaga, karya TA ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan gagasan maupun teknik dalam seni grafis.